

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang susunan, sifat, perubahan materi, dan energi. Proses pembelajaran ilmu kimia pada pelaksanaannya memperlihatkan bahwa peserta didik cenderung menghafal konsep, teori, prinsip, dan rumus tanpa memaknai proses bagaimana cara memperolehnya. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran di kelas peserta didik hanya di arahkan untuk menghafal informasi yang disampaikan oleh guru (Rahayu dan Yonata, 2013).

Menurut (Suprijono, 2010) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Ternate bahwa dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada materi struktur atom yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi membuat rendahnya minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran, pada saat proses pembelajaran dikelas siswa hanya diam dan kurang memperhatikan guru. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan jenuh dengan aktifitas siswa

yang hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru tanpa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep materi khususnya struktur atom yang di ajarkan pada saat guru menyampaikan materi kebanyakan siswa belum paham betul dengan materi yang sudah di ajarkan, Ini membuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa pada materi struktur atom.

Penelitian yang dilakukan Rica dan (Suyanta, 2013) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam memahami materi struktur atom sebesar 52,07% (sedang). Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep kimia, kurangnya keseriusan siswa, kurangnya variasi latihan soal. Kurangnya interaksi antara peserta didik dan guru dalam pembelajaran dan kurangnya penggunaan media pembelajaran serta banyaknya materi ajar. Berdasarkan hasil penelitian (Sopandi, 2009) tentang analisis hasil belajar diperoleh strategi pembelajaran yang diterapkan belum mampu memberikan hasil belajar kimia yang menggembarakan. Rendahnya hasil belajar tersebut terjadi mungkin bukan karena kemampuan siswanya yang rendah tetapi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate Dalam Memahami Materi Struktur Atom**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurangnya minat belajar siswa siswa dalam proses pembelajaran kimia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam memahami materi struktur atom.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi siswa, dapat membantu dalam pembelajaran khususnya kimia dalam memahami materi struktur atom dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar meraih hasil yang baik khususnya pada materi struktur atom.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menambah pengalaman dan wawasan dalam mengajarkan suatu materi dengan menggunakan pembelajaran yang tepat.